

**MEDCOENERGI**

Jakarta, 14 Nopember 2007  
MEI- 346/DIR/XI/2007

Kepada Yth  
**PT. Bursa Efek Jakarta ("BEJ")**  
Gedung Bursa Efek Jakarta Lt. 4  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Up : **Bapak Erry Firmansyah – Direktur Utama**  
**Bapak Eddy Sugito – Direktur Pencatatan**

Perihal : **Notulen Paparan Publik Tahunan PT Medco Energi Internasional Tbk**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat kami Nomor: MEI-327/DIR/XI/2007 tanggal 26 Oktober 2007 perihal Rencana penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2007, bersama ini kami sampaikan Notulen dan Daftar Hadir Peserta Paparan Publik Tahunan yang telah dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 9 Nopember 2007.

Notulen Paparan Publik Tahunan ini akan kami umumkan juga melalui situs [www.medcoenergi.com](http://www.medcoenergi.com) hari ini, Rabu, tanggal 14 Nopember 2007.

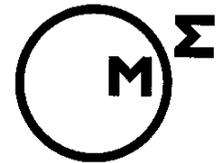
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT Medco Energi Internasional Tbk**

**D. Cyril Noerhadi**  
Direktur

Tembusan Kepada Yth:

- Bapak Dr. Fuad Ahmad Rahmany, Ketua Bapepam & LK
- Ibu Ir. Nurhaida MBA, Kepala Biro PKP Sektor Riil
- Divisi Pencatatan Sektor Riil, PT Bursa Efek Jakarta
- Directors of Luxembourg Stock Exchange
- Komisariss dan Direksi PT. Medco Energi Internasional Tbk.



**MEDCOENERGI**

**Risalah Paparan Publik  
PT Medco Energi Internasional Tbk  
Jumat, 9 November 2007**

**Paparan Publik PT Medco Energi Internasional Tbk (Perseroan atau MedcoEnergi) yang berlangsung di the Financial Club lantai 28, Jl. Jen. Sudirman Kav. 58 dibuka pada jam 2:05 pm yang dihadiri sekitar 100 orang dari berbagai kalangan seperti investor, analis dan media.**

Pada kesempatan tersebut, Direksi MedcoEnergi yang hadir adalah **Bp. Darmoyo Doyoatmojo (DDA)**, **Bp. Rashid I. Mangunkusumo (RIM)** dan **Bp. D. Cyril Noerhadi (DCN)**.

DDA memberi kata sambutan dan dilanjutkan dengan presentasi mengenai kinerja 9M2007 oleh DCN sesuai dengan bahan materi yang disampaikan ke Bapepam dan telah disiarkan di website Perseroan tiga hari sebelum paparan publik berlangsung yaitu:

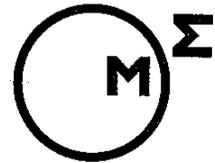
- Struktur kepemilikan saham MedcoEnergi & kontribusi pendapatan dari masing-masing bidang usaha. Dijelaskan juga cadangan minyak dan gas bumi per tanggal 31 Desember 2006.
- Wilayah operasi MedcoEnergi di Indonesia.
- Wilayah operasi MedcoEnergi internasional
- Kinerja Perseroan – Ringkasan operasi
- Kinerja Perseroan – Ringkasan keuangan
- Strategi Perseroan
- Strategi jangka panjang
- Strategi jangka menengah untuk pertumbuhan
- Optimisasi Aset melalui divestasi
- Strategi keuangan dan manajemen kewajiban
- Penggunaan peroleh dan optimisasi aset
- Dampak dari optimisasi aset – divestasi

Usai presentasi, Direksi memberikan kesempatan bagi publik untuk mengajukan pertanyaan dalam sesi tanya jawab sebagai berikut:

**Tanya (Yusuf, Invesor):**

1. Sehubungan dengan proyek geothermal Sarulla, kami ingin tahu berapa besar investasi Perseroan di proyek ini dan berapa besar kapasitasnya?
2. Berdasarkan kontrak dengan PLN, berapa harga jual listrik dari Sarulla dan berapa besar investasi Perseroan di proyek ini?

K



**MEDCOENERGI**

**Jawab (DDA):**

1. Pada saat ini kami sedang menghitung ulang biaya Proyek Sarulla karena desain dari proyek ini sedang ditinjau lagi disamping biaya-biaya lain yang juga meningkat. Kami mengupayakan supaya investasi yang kami lakukan dalam koridor untuk memberikan imbal hasil yang maksimal dan menguntungkan. Kapasitas dari pembangkit tenaga listrik Sarulla adalah 340MW.
2. Untuk menentukan harga jual memerlukan suatu formula, namun kami belum bisa mengungkapkan besarnya saat ini karena kami sedang dalam tahap finalisasi harga jual dengan PLN.

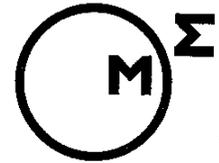
**Tanya (Hendra, Investor):**

1. Bagaimana pengaruh EOR terhadap ongkos produksi Rimau?
2. Kadang-kadang MedcoEnergi bertindak sebagai operator tetapi kadang-kadang non-operator. Apa manfaatnya bagi MedcoEnergi?
3. Untuk operasi internasional, bagaimana?
4. Pengaruh harga gas dan minyak pada pendapatan (revenue) MedcoEnergi. Pada gas bumi yang harga jualnya sudah dipatok berdasarkan kontrak, apakah kenaikan harga minyak juga berdampak dengan naiknya harga minyak.

**Jawab (DDA):**

1. Pada saat ini kami masih melakukan study untuk EOR untuk menambah potensi cadangan dan kemudian produksi. Kenaikan harga minyak yang cukup tinggi memungkinkan kami untuk melaksanakan proyek EOR karena biaya pelaksanaan EOR yang tinggi. Biaya EOR adalah dihitung berdasarkan *cost per barrell* dimana investasinya lebih tinggi dari produksi *first recovery*.
2. Perbedaan antara operator dan non operator besar. Sebagai operator, kami dapat menentukan semua program eksplorasi dan produksi sesuai dengan kemampuan kami. Sedangkan sebagai non operator kita hanya mengikuti program yang direncanakan operator. Sebagai operator, tantangan kami adalah kemampuan untuk mengoperasikan suatu blok. Namun, pengalaman kami di Indoensia dapat membuktikan bahwa kami memiliki kemampuan untuk mengoperasikan suatu blok.
3. Untuk wilayah internasional, sangat bervariasi bisa lebih jelek tetapi bisa lebih bagus. Hal ini tergantung dari cadangan dan sistem bagi hasilnya sesuai dengan ketentuan masing-masing negara. Untuk daerah-daerah yang marjinal, sistem bagi hasilnya bisa lebih baik dibandingkan Indonesia. Di Indonesia sendiri bagi hasilnya tidak sama, misalnya untuk daerah timur dan laut dalam sistem bagi hasilnya lebih menarik hal ini disebabkan risiko yang

K



**MEDCOENERGI**

lebih tinggi. Namun risiko tinggi tersebut diimbangi dengan imbal hasil yang lebih tinggi untuk menarik minat investor.

4. Harga gas biasanya ditentukan pada saat penandatangan kontrak jual beli namun dalam beberapa hal dikaitkan dengan harga minyak. Misalnya penjualan gas ke Singapura dari blok Kakap, harga gas dikaitkan dengan HFSO. Harga minyak di Indonesia tidak dipatok tetapi sesuai dengan harga pasar internasional. Di Indonesia kita menggunakan Indonesian Crude Price (ICP) yaitu harga rata-rata minyak internasional tetapi yang dipatok setiap bulan. Akibatnya apabila ada kenaikan akan lebih pelan sedangkan apabila ada penurunan juga akan lebih pelan. Sedangkan harga LNG dikaitkan juga dengan harga minyak tetapi ada batasnya.

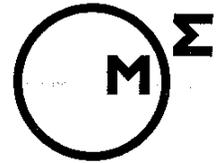
**Tanya (Ferry Tobing, Suara Reconsulting):**

1. Bagaimana kajian MedcoEnergi untuk pengembangan etanol? bahan baku etanol sudah stagnan sehingga menimbulkan persaingan pembelian bahan baku. Apakah Medco punya perkebunan sendiri untuk memperoleh bahan bakunya? Pola bisnis seperti apa yang digunakan untuk memperoleh bahan baku tersebut? Bagaimana pengembangan komunitas setempat? Apakah ada CSR?
2. Bagaimana dampak terhadap MedcoEnergi mengingat etanol hanya sebagian kecil dari bisnis Medco?

**Jawab:**

1. **RIM:** MedcoEnergi sejak dari awal merencanakan pembelian bahan baku etanol dari singkong yang berasal dari 3 sumber. Kami merencanakan untuk menghimpun petani-petani walaupun belum memikirkan untuk memiliki perkebunan singkong sendiri. Rencana jangka panjang kami adalah secara sangat berhati-hati untuk mengembangkan dan meluaskan usaha etanol karena ada over supply sehingga harga jualnya tidak seperti yang kita harapkan. Etanol di Lampung tetap diharapkan positif walaupun kami perkirakan keuntungannya bisa menipis karena harga bahan baku etanol naik sementara harga etanol turun. Selain itu, kenaikan biaya sebesar 20% juga berlaku di proyek etanol. Memang secara keseluruhan bisnis etanol tertekan pada saat ini. Harga minyak tanah yang lebih tinggi akan memberikan dampak pada harga etanol jangka panjang. Namun kami akan tetap mempertahankan bisnis ini mengingat kebutuhan etanol di masa datang. Bahan baku selain singkong bisa dari tebu, tetapi singkong hanya bisa disimpan 48 jam. Di masa depan, etanol adalah bahan bakar yang ideal apabila pasokan minyak menurun namun untuk saat ini Indonesia belum memiliki perangkat hukum untuk menggunakan etanol sebagai BBM. CSR – kami akan pelajari dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan komunitas setempat seperti air bersih, sekolah dan lain-lain.

AK



**MEDCOENERGI**

2. **DCN:** Return etanol memang tidak sebesar minyak dan gas. Kalau kilang etanol kami mulai beroperasi, produksinya sebesar 1100 kl setara dengan minyak per hari. Untuk produksi sebesar itu dipemerlukan lahan seluas 14000 ha untuk dapat memasok bahan bakunya.

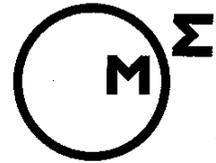
**Tanya (Alex, Petromindo):**

1. Bagaimana dengan rencana IPO Medco Global? Apakah ada perubahan mengingat sekarang adalah harga yang bagus?
2. Apakah Libya sudah bisa dikembangkan? Berapa besar estimasi cadangan MedcoEnergi disana?
3. Kebanyakan realisasi proyek MedcoEnergi dilakukan pada tahun 2008-2010, hal ini tentu berdampak pada biaya pemboran dan material. Bagaimana menyikapi kenaikan biaya di proyek-proyek MedcoEnergi?

**Jawab:**

1. **DCN:** Pada saat ini kami sedang melakukan penawaran untuk *private placement* dulu kemudian IPO Medco Global akan kami lakukan pada tahun 2008. Berapa besar yang akan kita tawarkan belum dapat kami sampaikan tetapi kami akan tetap sebagai pemegang saham mayoritas. Dalam melepaskan aset, ada proses dokumentasi yang panjang misalnya badan hukum, pembukuan, pajak, hukum yang menyangkut yurisdiksi dan lain-lain. Lokasi entity kami ada di 15 negara sementara lokasi aset ada di berbagai negara. Kami sedang melakukan proses untuk memenuhi syarat *listing* dan saat ini kami juga sedang mengkaji bursa mana yang cocok untuk *listing* Medco Global.
2. **RIM:** Aktifitas pengujian kami Libia terhadap 3 sumur yang pertama berhasil menemukan minyak dengan asumsi dan sudah dilaporkan secara resmi. Komitmen kami dengan pemerintah Libia, kami harus melakukan eksplorasi beberapa sumur dulu sebelum kita dapat mengembangkan produksi. Kami perkirakan kami dapat mulai berproduksi tahun 2010 tetapi kami juga berharap dapat dipercepat menjadi tahun 2009. Puncak produksi diperkirakan 50,000 barel per hari dari tiga lapangan yang telah diuji. Namun, besar cadangan yang ditemukan masih harus dibuktikan. Saat ini kami masih melakukan eksplorasi pada sumur 5 dan belum ada penemuan yang dapat kami laporkan karena tergantung dari pemerintah Libia untuk mengumumkan dan mereka tidak mau tergesa-gesa.
3. **DDA:** Kenaikan biaya operasi memang akan signifikan terutama di minyak dan gas seperti biaya pemboran, peralatan, dan jasa. Tingginya harga minyak mengakibatkan produser untuk meningkatkan produksi, hal ini akan menimbulkan persaingan ketat di bidang jasa. Dibandingkan dengan para produser minyak raksasa, strategi MedcoEnergi adalah *low cost producer*. Di

16



## MEDCOENERGI

bidang teknologi dan permodalan memang kita belum bisa bersaing, tetapi yang bisa kita lakukan adalah mengelola biaya produksi secara rendah.

### Tanya (Linda, Dow Jones):

1. Sehubungan dengan *private placement* dan IPO Medco Global, siapa *advisor* yang digunakan MedcoEnergi?
2. Apexindo saat ini sedang ada pada tahap *due dilligence*, apakah MedcoEnergi akan melepasnya pada tahun ini? Meningkatkan rumor mundurnya beberapa calon investor.
3. *Sales volume oil and gas* MedcoEnergi menurun padahal harga sedang naik. Apakah Perseroan tidak memanfaatkannya untuk menaikkan produksi? Berapa perkiraan sales volume MedcoEnergi sampai akhir tahun? Berapa besar potensi kenaikannya?

### Jawab:

1. **DCN:** Medco Global melakukan *private placement* pada akhir tahun ini sedangkan untuk IPO kami rencanakan pada kuartal pertama 2008. Secara prinsip dan strategi setelah IPO kami tetap sebagai pemegang saham mayoritas paling tidak memiliki 51% saham. *Advisor* yang kami gunakan adalah UBS baik untuk *private placement* maupun IPO.
2. **DCN:** Proses tender Apexindo sejauh ini masih sesuai jadwal dan sedang dalam proses uji tuntas. Kami belum dapat menyampaikan status dari proses ini karena terikat dengan *confidentiality agreement*.
3. **RIM:** Ada 5 blok produksi di Indonesia dan yang terbesar adalah Rimau tetapi kondisi Rimau saat ini sudah *mature*. Kita tidak mudah dalam waktu singkat untuk mengembangkan suatu blok untuk berproduksi, paling tidak perlu waktu 2-3 tahun. Proyek yang dapat kita kembangkan adalah Libya, Lematang, EOR Rimau, Senoro produksi, SSC. Itu semua baru akan memberikan dampak 2 tahun ke depan. Naiknya harga minyak pada 3 minggu terakhir terhadap rata-rata satu tahun kami perkirakan dampaknya sekitar 6% dari pendapatan.

Saat ini tidak ada produksi ekstra yang mengakibatkan kami bisa menambah dan mengurangi produksi minyak secara otomatis. Upaya yang kita lakukan saat ini sudah maksimal. Kalau ada peluang untuk menaikkan produksi tentu akan kami naikan.

Paparan publik berakhir pada jam 15:35.

AK

PUBLIC EXPOSE  
 ATTENDANCE LIST - MedcoEnergi Group  
 Friday, November 9, 2007

MEDCOENERGI



NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
1	Stendy + Cesar	Medco	<i>[Signature]</i>
2	Edi Bambang	MEPI	<i>[Signature]</i>
3	ADIE SARTADI	ADIER	<i>[Signature]</i>
4	BARNAN S	MEDCO	<i>[Signature]</i>
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

PUBLIC EXPOSE  
 ATTENDANCE LIST - MEDIA  
 Friday, November 9, 2007

MEDCOENERGI



NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
13	Alex Loney	Palmolive.com	<i>[Signature]</i>
14	Sabdo	Tempo	<i>[Signature]</i>
15	Ayer	news.com	<i>[Signature]</i>
16	R Nery Sygic	Pustaka	<i>[Signature]</i>
17	Patenment	PINA	<i>[Signature]</i>
18	SPLI.M.	BRONIS Ind	<i>[Signature]</i>
19	Jolie	Kemp	<i>[Signature]</i>
20	SCG 14	KEMKAT	<i>[Signature]</i>
21			
22			
23			
24			

PUBLIC EXPOSE  
 ATTENDANCE LIST - MEDIA  
 Friday, November 9, 2007

MEDCOENERGI



NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
1	Bryan	Dongshy Koligando See	
2	Gloria	Kontan	
3	Budianto	Swacelan	
4	LINDA SILAEN	DDONNET	
5	GODRAY	PETROBRAS/INDO	
6	RINI DAMUSAR TB	Bloombergs	
7	Andrian	gloftic.com	
8	Hadi Supranto	Okezone.com	HA
9	Anita	Platt	Ally
10	Eva F.	Investor Daily	
11	Pudji Lestari	Bisnis Hadovers	P.
12			

PUBLIC EXPOSE ~~Investor~~ Analyst  
 ATTENDANCE LIST - MedcoEnergi Group

Friday, November 9, 2007

MEDCOENERGI



NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
37	Albert Sptro	Marcoswie -	
38	Suradi	Sarijaya	
39	Ferdineli	Philips	
40	Shamot S. Suman	Bank Mega D	
41	Alexi Herandi	Analisis	
42	Ahni	Banker	
43	Pegya	Perang	
44	Hendriawan	Finan Securities	
45	.Noda	Danareksa	
46	Bona M	Prin. de	
47	Mars C	BNI Securities	
48	Helmi	Dharma Wahana	
	Olone	Deuter Bank	



MEDCOENERGI

PUBLIC EXPOSE  
ATTENDANCE LIST - MEDIA Analyst  
Friday, November 9, 2007

NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
37	Ulpria	reliance sec	TCZ
38	Herman Sjahrir	Dinaselca sec	HS
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			



MEDCOENERGI

PUBLIC EXPOSE  
ATTENDANCE LIST - Medco Energi Group  
Friday, November 9, 2007

NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
13	Thomas Whitson	PT. BAS	
14	Bernard P.	PT. BAS	
15	TOGA B	PT. BAS	
16	B. Agus	PT. E. Capital Spee.	
17	CEO.	Kgo Sauri &	
18	Harold	Invest Bank	
19	<del>Harold</del>		
20	F. Tobing	LEE 1	
21	Agus	PT. KUSTAMU SEC	
22	E. Surenans	Analyst - 3Mega	
23	F. Almi	Inda Tim	
24	Rofa.	Mega Capital	

PUBLIC EXPOSE  
 ATTENDANCE LIST - INVESTOR & ANALYST  
 Friday, November 9, 2007

MEDCOENERGI



NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
37	Bambang L	E-Corp	
38	Indiana	Jules	
39	Fery Widjandoko	Investor	
40	Ronald	Investor	
41	Ale	Bayer	
42	Ferry	DIM	
43	Kendra Sukriy	—	
44	Syamin P	—	
45	Pasman L	PT. Astra Gas	
46	Hani	Investor	
47	Tok Sudi	Pura	
48	Pudjo L	Investor	

PUBLIC EXPOSE  
 ATTENDANCE LIST - INVESTOR & ANALYST  
 Friday, November 9, 2007

MEDCOENERGI



NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
25	Sulharna	Aras DAA	[Signature]
26	E. K. Ridwan	PRi	[Signature]
27	M. Kuswata	Wanuhip	[Signature]
28	April Rylie	Danarika	[Signature]
29	Taufik Hui	Dharma Capital	[Signature]
30	S. S. Kumaran		[Signature]
31	M. J. O. P. L.		[Signature]
32	Aun.		[Signature]
33	[Signature]		[Signature]
34	Devi	K	[Signature]
35	[Signature]	Uy Sulekha	[Signature]
36	Ruben Feddy	Arta Boga D Semarita	[Signature]

PUBLIC EXPOSE  
 ATTENDANCE LIST - INVESTOR & ANALYST  
 Friday, November 9, 2007

MEDCOENERGI



NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
13	Hermina	Saripaya	[Signature]
14	Iway	[Signature]	[Signature]
15	BING		BING
16	Prora		[Signature]
17	Priz		[Signature]
18	1. Gunter	FICOR	[Signature]
19	Angus Jurnawa	Kramat Jaye Ran	[Signature]
20	Arifin. S	Brokel Drug	[Signature]
21	Edwira	Sari Jaya	[Signature]
22	Pio	Sari Jaya	[Signature]
23	Suryanto	Sari Jaya	[Signature]
24	ISKAH	[Signature]	[Signature]

PUBLIC EXPOSE  
 ATTENDANCE LIST - INVESTOR & ANALYST  
 Friday, November 9, 2007

MEDCOENERGI



NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
1	SONNY	overseas sec	
2	Wawan	Medviva ke	
3	Angus Juswanti	P.T. Jave Prici S	
4	Prumay <sup>gpr</sup>	gpl	
5	TJANG PAK/NINGS	INVESTOR	
6	Hendri	PT. PUA C.	
7	Nadeya	PT. K-Link Metals	
8	Victor	PT luvre ce	
9	ZAHRAH MW	PT Bino mftro	
10	T. Hasma		
11	Guani	Investor	
12	Munide, J.	Kalbaru Mentang Dhu	 09/11/07

PUBLIC EXPOSE  
 ATTENDANCE LIST - Medco Energi Group  
 Friday, November 9, 2007



MEDCOENERGI

NO	NAME	COMPANY	SIGNATURE
25	W. L. H. H. H.		
26	HASRI H	Investor	
27	Agus	DANARDEKSA BERGERO,	
28	Alhama danaryas	CV. PIERA J. P.	
29	Anni Fanku	Jr Morgan	
30	Edo SAMPANO	W. L. H. H.	
31	Christian W	CIPITA DENVA	
32	IN. H. HUTAEREAUNZ	INVEST	
33	Adi	Tinaygah	
34	Roby	Born	
35	W. L. H. H.	Quantin	
36	Pirmanu	Quantin	

gatharica Syam. Sun life. gnd